

PELABUHAN PERIKANAN - KESYAHBANDARAN
2026

PERMEN KP NO. 7, BN 2026/NO. 381, 65 HLM

PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG KESYAHBANDARAN DI PELABUHAN
PERIKANAN

ABSTRAKSI: - Untuk optimalisasi pelaksanaan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3/PERMEN-KP/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum dan kebutuhan dalam pelaksanaan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan.

- Dasar Hukum Peraturan Menteri ini adalah: UUD 1945 Pasal 17 ayat (3); UU No. 39 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 61 Tahun 2024; PERPRES No. 193 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan PERPRES No. 112 Tahun 2025; PERMENKP No. 2 Tahun 2025.

- Dalam Peraturan Menteri ini diatur tentang KESYAHBANDARAN DI PELABUHAN PERIKANAN, dengan batasan istilah dalam pengaturannya. Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan adalah pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan di pelabuhan perikanan untuk menjamin keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan. BAB I terdiri dari 3 pasal terkait ketentuan umum. BAB II terdiri dari 6 terkait penempatan dan penugasan syahbandar di pelabuhan perikanan dan petugas kesyahbandaran. BAB III terdiri dari 55 pasal terkait pelaksanaan tugas syahbandar di pelabuhan perikanan pada pelabuhan perikanan. BAB IV terdiri dari 1 pasal terkait pelaksanaan tugas syahbandar di pelabuhan perikanan pada pelabuhan umum. BAB V terdiri dari 1 pasal terkait identitas, prasarana dan sarana syahbandar di pelabuhan perikanan dan petugas kesyahbandaran. BAB VI terdiri dari 2 pasal terkait pembinaan dan monitoring kesyahbandaran. BAB VII terdiri dari 1 pasal terkait kebenaran dan keabsahan dokumen dan pemberian kuasa pengurusan administrasi. BAB VIII terdiri dari 3 pasal terkait pengesahan buku siji awak kapal perikanan dan penyijilan. BAB IX terdiri dari 7 pasal terkait pengenaan sanksi administratif.

CATATAN : - Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, 12 Juni 2026 dan ditetapkan tanggal 3 Juni 2026.

- Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku: a. Penempatan dan penugasan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan yang telah dilakukan sebelum Peraturan Menteri ini berlaku, dinyatakan masih berlaku sampai dengan ditetapkannya penempatan dan penugasan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri ini; b. STBLKK yang telah diterbitkan sebelum Peraturan Menteri ini berlaku, dinyatakan masih berlaku sampai dengan diterbitkannya: 1. Persetujuan Berlayar; 2. Surat Persetujuan Olah Gerak, dalam hal Kapal Perikanan melakukan olah gerak meninggalkan Pelabuhan Perikanan; atau 3. surat pembebasan Persetujuan Berlayar; c. Persetujuan Berlayar dan surat pembebasan Persetujuan Berlayar yang telah diterbitkan sebelum Peraturan Menteri ini berlaku, dinyatakan masih berlaku dan dapat digunakan untuk melakukan pelayaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai dengan habis masa berlakunya; d. Permohonan penerbitan Persetujuan Berlayar yang telah disampaikan dan dinyatakan lengkap sebelum Peraturan Menteri ini berlaku, diproses berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan; dan e. Permohonan surat pembebasan Persetujuan Berlayar yang telah disampaikan dan dinyatakan lengkap sebelum Peraturan Menteri ini berlaku, diproses

berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3/PERMEN-KP /2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan.

- Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3/PERMEN-KP/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- Lampiran: 41 hlm.